

BAB II

DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan Kaskus

Awal dibentuknya komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat di Yogyakarta adalah berawal dari sebuah situs dunia maya yang paling populer di Indonesia, yaitu Kaskus. Kaskus merupakan situs forum komunitas maya terbesar Indonesia. Kaskus sendiri merupakan singkatan dari Kasak Kusuk, bermula dari sekedar hobi dari komunitas kecil yang kemudian berkembang hingga saat ini. Pengguna kaskus sendiri disebut dengan kaskuser. Kaskus lahir pada tanggal 6 November 1999 oleh tiga pemuda asal Indonesia, yaitu Andrew Darwis, Ronald Stephanus dan Budi Dharmawan, yang sedang melanjutkan studi di Seattle, Amerika Serikat. Konsep awal Kaskus sebenarnya adalah situs yang mampu mengentaskan dahaga mahasiswa Indonesia di luar negeri akan kampung halaman melalui berita-berita Indonesia. Situs www.kaskus.co.id pada saat ini dikelola oleh PT. Darta Media Indonesia. Kaskus dikunjungi sedikitnya 600.000 orang, dengan jumlah *pageviews* melebihi 15.000.000 setiap harinya. Anggotanya yang pada saat ini berjumlah lebih dari 2.000.000 member, tidak hanya berdomisili di Indonesia namun tersebar juga hingga negara lainnya (Sejarah Kaskus dalam support.kaskus.co.id yang diakses pada tanggal 15 Mei 2013).

Pengguna Kaskus umumnya berasal dari kalangan remaja hingga orang dewasa. Menurut survei yang dilakukan oleh alexa.com (How popular is kaskus.co.id dalam alexa.com yang diakses pada tanggal 22 Oktober 2013), pada pertengahan tahun 2012 Kaskus berada di peringkat 256 dunia dan peringkat 7 situs yang paling banyak dikunjungi di Indonesia.

B. Komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat di Yogyakarta

Keep Friendship From Cyber to Brotherhood merupakan slogan yang dipakai oleh komunitas kaskuser Kalimantan Barat di Yogyakarta maupun komunitas kaskuser lainnya. Sesuai slogannya menciptakan pertemanan dari internet atau dunia maya menjadi persaudaraan, maka pertemanan yang terjalin diantara kaskuser, khususnya kaskuser Kalimantan Barat yang berada di Yogyakarta, juga tidak hanya sekedar pertemanan di dunia maya saja (*online*) tetapi mereka juga menciptakan pertemanan di dunia nyata (*offline*). Berawal dari keinginan tidak hanya berteman di dunia maya saja itulah yang melandasi para kaskuser untuk membentuk komunitas ini. Apalagi para kaskuser yang umumnya merupakan mahasiswa dan pekerja pendatang di Yogyakarta, tentu akan sangat senang jika bisa berkumpul bersama dengan teman-teman yang berasal dari satu asal atau daerah yang sama. Baik hanya untuk sekedar melepas rasa rindu akan kampung halaman dengan bernostalgia bersama teman-teman yang berasal dari daerah yang sama ataupun sekedar mencari teman-teman baru yang sama-sama berasal dari Kalimantan Barat yang tentunya kedepannya dapat saling membantu jika ada yang memerlukan bantuan. Pertemanan yang terjalin di dunia nyata dilakukan dengan cara

mengadakan pertemuan rutin atau kopi darat (kopdar) diantara anggota kaskuser yang berasal dari Kalimantan Barat yang berada di Yogyakarta baik itu untuk melanjutkan pendidikan ataupun bekerja. Tidak hanya melakukan pertemuan rutin, tetapi untuk menciptakan persaudaraan yang erat, para anggota komunitas ini juga sering mengadakan perjalanan atau wisata ke beberapa daerah wisata di Yogyakarta dan sekitarnya.

Dalam komunitas ini tidak terdapat struktur organisasi, berdasarkan penuturan salah satu anggota komunitas ini yang bernama Yanto, bahwa untuk komunitas kaskuser Kalimantan Barat yang berada di berbagai daerah yang ada di Indonesia termasuk komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat di Yogyakarta, memang tidak memiliki struktur organisasi, yang memiliki struktur organisasi hanyalah Kaskus Regional Kalimantan Barat saja. Meskipun tidak memiliki struktur organisasi atau pemimpin dalam komunitas kaskuser regional Kalimantan Barat di Yogyakarta, namun dalam komunitas ini ada satu anggota komunitas yang dijadikan sebagai koordinator komunitas, yang fungsinya baik sebagai koordinator dari semua acara atau kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini ataupun sumber informasi bagi anggota komunitas untuk mengetahui informasi mengenai komunitas itu sendiri. Koordinator ini dalam istilah Kaskus disebut dengan aktivis kaskus. Anggota yang dipilih sebagai aktivis kaskus biasanya merupakan anggota yang aktif di komunitas dan juga merupakan anggota senior yang dianggap sebagai sesepuh atau yang dituakan. Untuk saat ini, anggota komunitas kaskuser regional Kalimantan Barat di Yogyakarta yang menjabat sebagai aktivis kaskus di

komunitas ini adalah Adrian S. Rasnie. Komunitas kaskuser regional Kalimantan Barat yang ada di berbagai daerah di Indonesia tidak memiliki aktivitas kaskus seperti yang ada di komunitas yang ada di Yogyakarta ini. Hal tersebut dikarenakan pada awal-awal komunitas kaskuser ini terbentuk, hanya komunitas kaskuser regional Kalimantan Barat di Yogyakarta lah yang paling aktif dalam mengadakan acara kumpul bersama dan kegiatan lainnya, seperti berwisata, sehingga dianggap perlu adanya anggota komunitas yang dapat mengkoordinasikan acara atau kegiatan serta mengajak anggota lain dalam komunitas untuk ikut terlibat dalam acara atau kegiatan yang diadakan dan tentunya juga sebagai sumber informasi bagi anggota komunitas.

Komunitas kaskuser regional Kalimantan Barat di Yogyakarta atau yang biasa disebut dengan RKB *Chapter* Jogja ini berdiri di tahun 2011 berawal dari ajakan salah satu anggota yang tergabung dalam forum RKB *Chapter* Jogja di kaskus untuk mengadakan acara kopi darat (kopdar) agar dapat saling mengenal dengan anggota lain yang ada di Yogyakarta dan juga sesuai dengan slogannya “*Keep Friendship From Cyber to Brotherhood*”, maka berkumpullah kaskuser-kaskuser yang saat itu hanya mengenal sebatas dalam dunia maya saja. Setelah pertemuan pertama itulah kemudian disepakati untuk mengadakan kopdar rutin yang terus berlangsung sampai saat ini yang berlokasi di Angkringan Kedaulatan Rakyat (KR) pada setiap hari rabu pukul 19.30.

Pada awal komunitas ini terbentuk sampai pertengahan tahun 2012, cukup banyak anggota yang turut hadir dalam acara kopdar tersebut. Hal tersebut

mungkin dikarenakan komunitas tersebut masih baru terbentuk dan banyak anggota yang ingin mencari teman lebih banyak. Tetapi mulai tahun 2013 ini, jumlah anggota yang ikut dalam kopdar rutin sudah semakin berkurang, ada yang sudah semakin sibuk dengan kegiatan perkuliahan ataupun kerja mereka, kemudian ada juga yang tiba-tiba saja berhenti mengikuti kegiatan kopdar tanpa ada pemberitahuan padahal orang tersebut pada awalnya merupakan anggota yang cukup aktif mengikuti kopdar rutin. Berkurangnya jumlah anggota yang ikut dalam kopdar rutin juga sudah mulai diresahkan oleh sang aktivis kaskus, Bang Ian yang resah akan kelangsungan komunitas ini jika jumlah anggota yang berkumpul semakin berkurang. Bang Ian menuturkan bahwa sebenarnya ia selalu mengirimkan pesan singkat (sms) ajakan berkumpul kepada para anggota, tetapi terkadang hanya beberapa anggota saja yang membalas pesannya. Begitu juga ketika ada acara berwisata bersama, ia juga selalu mengirimkan pesan singkat kepada anggota lain, namun lagi-lagi hanya beberapa orang saja yang merespon pesannya, dan orang yang merespon adalah anggota yang juga selalu merespon pesan singkatnya (sms), sehingga bisa dikatakan bahwa beberapa orang tersebut bersama Bang Ian merupakan orang-orang yang aktif dalam komunitas RKB *Chapter* Jogja.

C. Kegiatan Komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat di Yogyakarta

Selain mengadakan kopi darat (kopdar) atau pertemuan rutin setiap hari Rabu pukul 19.30 yang bertempat di Angkringan KR Jalan Mangkubumi, anggota komunitas kaskuser Kalimantan Barat di Yogyakarta juga

mengadakan beberapa kegiatan lain, seperti gathering kaskuser regional, berwisata bersama, nonton bareng, dan kegiatan lainnya. Kegiatan yang umum dan sering dilakukan adalah berwisata ke daerah wisata yang ada di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Tujuan dari diadakannya kegiatan tersebut adalah untuk menghilangkan rasa suntuk akan rutinitas harian yang dijalankan oleh masing-masing anggota. Selain untuk me-*refreshing* otak, kegiatan tersebut tentunya akan dapat semakin mempererat hubungan pertemanan diantara anggota.

Adapun kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan , yaitu :

1. Kumpul Bareng Budak Kal-Bar di Jogja
2. Kumpul Bareng RKB *Chapter* Pontianak dan Jogja
3. Liburan Lebaran Bersama
4. Nobar Final SEA *Games* Sepak Bola RKB
5. 1 Minggu *Chapter* Yogyakarta Poenya Cerita bersama Humiang
6. Rafting ke Dua Sungai Progo yang Menawan
7. *Gathering* Kaskuser se-Kalimantan di Jogja
8. Goa Pindul dan Sungai Oyo by eRYe Rafting Club
9. Buka Bersama + Ngabuburit bareng Kaskus Officer

(Magter, 2013 dalam thread kaskus *Chapter Jogja* yang diakses pada tanggal 15 Mei 2013)

D. Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I Gubernur Kalimantan Barat 2012

Pemilihan kepala daerah (pilkada) Tingkat I Gubernur Kalimantan Barat 2012 merupakan salah satu pesta demokrasi bagi masyarakat Kalimantan

Barat dalam rangka memilih Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat untuk periode 2013-2018. Pilkada Tingkat I Gubernur ini dimulai pada tanggal 20 September 2012 bersamaan dengan Pemilihan Kepala Daerah Walikota dan Wakil Walikota Singkawang 2012. Kedua pemilihan tersebut dilakukan bersamaan karena masa akhir jabatan kedua pemimpin yang satu dengan yang lainnya hanya berselisih 90 hari atau 3 bulan, sehingga untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat dan Walikota dan Wakil Walikota Singkawang dapat diadakan secara bersamaan, seperti yang disampaikan oleh Muzammil selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kalimantan Barat (Kalbar) :

Masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat akan berakhir 14 Januari 2013, sementara Wali Kota dan Wakil Wali Kota Singkawang akan berakhir 17 Desember 2012. Sesuai ketentuan, kedua pemilihan bisa dilakukan bersama (Regional.kompas.com/Pilkada.Kalbar.dan.Singkawang.Digelar.Bersama diakses pada tanggal 15 Mei 2013).

Dalam pemilu ini, diadakan dua putaran pemungutan suara, untuk pemungutan suara putaran pertama dilakukan pada tanggal 20 September 2012 dan pemungutan suara putaran kedua pada tanggal 8 November 2012. Sedangkan untuk masa kampanye dilakukan mulai dari tanggal 3 – 16 September 2012.

Adapaun calon-calon yang maju dalam pemilihan kali ini terdiri dari empat pasang calon gubernur dan wakil gubernur yang maju dalam pemilihan (berdasarkan nomor urut masing-masing calon), yaitu :

1. Drs. Cornelis, M.H. dan Drs. Christiandy Sanjaya, S.E., M.M.

Cornelis dan Christiandy Sanjaya merupakan pasangan *incumbent* atau calon yang masih menjabat sebagai gubernur dan ingin mencalonkan diri lagi dalam pemilihan untuk kedua kalinya, yang maju kembali dalam pemilihan Gubernur 2012 untuk periode 2013 - 2018. Keduanya merupakan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat periode 2008 - 2013. Dengan maju sebagai calon *incumbent*, keduanya memiliki peluang yang cukup besar untuk memenangkan kembali pemilihan kali ini karena pasangan *incumbent* biasanya sudah cukup dikenal masyarakatnya dan sudah memiliki basis suara di beberapa daerah, terutama jika pada saat memimpin keduanya memiliki catatan yang baik dalam memajukan dan memperbaiki Kalimantan Barat kearah yang lebih baik, serta mampu mensejahterakan masyarakatnya.

Pasangan yang mengusung slogan Bersatu, Berjuang dan Menang (BBM) ini didukung oleh dua partai besar, yaitu PDI Perjuangan, Partai Demokrat, dan beberapa partai politik lainnya, yaitu, Partai Damai Sejahtera (PDS), Partai Perjuangan Indonesia Baru (PPIB), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Barisan Nasional.

Visi dan misi yang diusung pasangan ini adalah :

a. Visi

“Mewujudkan Masyarakat Kalimantan Barat (Kalbar) yang Beriman, Sehat, Cerdas, Berbudaya, dan Sejahtera.”

b. Misi

- 1) Peningkatan sistem pelayanan dasar dalam bidang sosial, kesehatan, pendidikan, agama, keamanan, dan ketertiban melalui sistem kelembagaan manajemen yang efisien dan transparan.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.
- 3) Melaksanakan pemerataan dan keseimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan tetap memperhatikan aspek ekologi dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- 4) Mengembangkan sumber daya lokal.
- 5) Mengembangkan jaringan kerja sama antara pemerintah daerah dengan pihak swasta.
- 6) Peningkatan kemampuan kapasitas dan akuntabilitas aparatur pemerintah daerah.
- 7) Menegakkan supremasi hukum, meningkatkan keadilan sosial, dan perlindungan hak asasi manusia.
- 8) Memperluas lapangan kerja dan usaha berbasis ekonomi kerakyatan.
- 9) Peningkatan pembangunan infrastruktur dasar, guna memperlancar mobilitas penduduk dan arus barang.
- 10) Melaksanakan pengendalian dan pemanfaatan tata ruang dan tata guna wilayah sesuai peruntukan dan regulasi

(Bakaneko, 2012 dalam *thread* kaskus *Pemilukada Kalimantan Barat 2012* yang diakses pada tanggal 15 Mei 2013).

2. H. Armyn Ali Anyang dan Ir. H. Fathan A. Rasyid, M.Ag.

Kalbar Maju dan Bermartabat (Kalbar Mantap) itu slogan yang diusung oleh pasangan nomor urut 2 ini. Pencalonan pasangan ini dalam pemilihan gubernur Kalimantan Barat 2012 pada mulanya mendapat sorotan dari calon pasangan lain yaitu pasangan nomor urut 4, Abang Tambul Husni dan Barnabas Simin mengenai status anggota TNI Armyn Ali Anyang yang bergelar Mayor Jenderal, apakah Armyn masih aktif sebagai anggota TNI atau sudah mengundurkan diri dari jabatan dalam instansinya tersebut.

Pasangan Armyn Ali Anyang dan Fathan A. Rasyid didukung oleh beberapa partai besar yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Hati Nurani Rakyat (Partai Hanura) dan Partai Bulan Bintang (PBB).

Visi dan misi pasangan nomor urut 2 ini adalah :

a. Visi

“Terwujudnya Kalimantan Barat Aman, Maju, Mandiri dan Bermartabat”

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan masyarakat religius, nasionalis, yang berwawasan kebangsaan.
- 2) Memberikan suasana kondusif, aman, tentram, taat aturan dan perundang-undangan, serta kepastian hukum dalam masyarakat.

- 3) Mengembangkan dan meningkatkan ekonomi kerakyatan, kesempatan kerja, pendidikan murah, pelayanan kesehatan prima, pelayanan publik, serta infrastruktur.
- 4) Pemerataan pembangunan berkeadilan di seluruh sektor kegiatan dengan memperhatikan skala prioritas pembangunan perbatasan.
- 5) Kesempatan investasi seluas-luasnya.
- 6) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bebas korupsi

(Bakaneko, 2012 dalam *thread* kaskus *Pemilukada Kalimantan Barat 2012* yang diakses pada tanggal 15 Mei 2013).

3. H. Morkes Effendi, S.Pd., M.H. dan Ir. H. Burhanuddin A. Rasyid

Morkes Effendi dan Burhanuddin A. Rasyid merupakan pasangan yang sama-sama pernah menjadi Bupati yang memimpin daerah di Kalimantan Barat, yaitu Ketapang dan Sambas. Keduanya menjabat sebagai Bupati untuk kedua daerah tersebut dalam periode yang cukup lama, yaitu 10 tahun. Berbekal basis massa yang mereka miliki ketika dulu menjabat di daerah yang mereka pimpin dan berbekal pengalaman yang dimiliki ketika menjabat, pasangan ini bisa saja menjadi saingan berat bagi pasangan nomor urut 1 yang merupakan pasangan *incumbent*. Slogan yang diusung oleh pasangan ini adalah Ayo Bangkit Melawan Kebodohan, Kemiskinan, Korupsi, dan Diskriminasi.

Pasangan Morkes Effendi dan Burhanuddin A. Rasyid juga didukung oleh beberapa besar, seperti Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN), dan Partai

Keadilan Sejahtera (PKS). Selain itu ada beberapa partai lainnya yang turut mendukung pencalonan pasangan ini, yaitu Partai Bintang Reformasi (PBR) dan Partai Kebangkitan Nasional Utama (PKNU).

Visi dan misi dari pasangan ini adalah :

a. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Kalimantan Barat yang Maju dan Sejahtera”

b. Misi

- 1) Membangun kualitas sumber daya yang sehat, cerdas, dan sejahtera dengan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- 2) Menciptakan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi yang dicapai melalui pertumbuhan ekonomi yang stabil dengan membuka seluasnya lapangan kerja yang berbasis ekonomi kerakyatan, serta meningkatkan kemandirian yang berlandaskan persaingan sehat serta memperhatikan nilai-nilai keadilan, kepentingan sosial, dan berwawasan lingkungan.
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten atau kota, serta mengembangkan kerjasama dengan pihak swasta untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi di daerah perbatasan, daerah pesisir, dan pedalaman.
- 4) Meningkatkan pembangunan infrastruktur (jalan, bandara, listrik, dan pelabuhan) guna mendorong percepatan pembangunan,

termasuk pembangunan pariwisata, daerah pesisir, perbatasan, pedalaman, dan kepulauan dengan memperhatikan prinsip pembangunan berkelanjutan.

- 5) Menyelesaikan tata ruang wilayah untuk mempermudah koordinasi dan rentang kendali pemerintah di Kalbar, serta menyusun peta inventarisasi, peta pariwisata, peta hutan lindung, dan lain-lain lewat komputerisasi, sehingga memudahkan siapapun untuk memperoleh informasi, termasuk investor.
- 6) Meningkatkan kualitas tenaga kerja Kalbar melalui peningkatan pendidikan keterampilan dan pelatihan dengan menciptakan sarana dan prasarana yang memadai, para instruktur, serta memaksimalkan keterlibatan kalangan profesional dari dalam dan luar Kalbar.
- 7) Memberdayakan masyarakat dengan prinsip pemberian otoritas (kewenangan) kepada masyarakat untuk mengenali permasalahan yang dihadapi dan mengupayakan pemecahan yang terbaik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian pembangunan, lewat mekanisme Musrenbang yang efektif dan tepat guna dan sasaran.
- 8) Menciptakan lingkungan kehidupan desa dan kota yang dinamis dalam mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat, lewat kemudahan informasi, serta melakukan lagi kegiatan-kegiatan positif seperti gotong royong, seni tradisional, serta

kemampuan masyarakat yang sudah tertanam lama dalam kejayaan sejarah Kalbar.

9) Memperjuangkan kewenangan khusus dan dana khusus di pemerintah pusat, lewat jaringan yang kuat di pusat, sehingga tidak perlu lagi rantai birokrasi begitu jauh dari Kalbar ke Jakarta.

10) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi dan penerapan *good and clean government* dalam memberikan pelayanan prima bagi masyarakat (Bakaneko, 2012 dalam *thread* kaskus *Pemilukada Kalimantan Barat 2012* yang diakses pada tanggal 15 Mei 2013).

4. Drs. H. Abang Tambul Husin dan Pdt. Barnabas Simin, M.Pd.K.

Pasangan nomor urut 4, Abang Tambul Husin dan Barnabas Simin mendapat dukungan dari 18 partai politik dan bisa dikatakan bahwa pasangan ini paling banyak mendapat dukungan dari partai-partai yang ada dibandingkan dengan ketiga pasangannya lainnya. Namun diantara banyaknya partai yang mendukung pasangan ini, hanya satu partai yang cukup besar dan memiliki nama, yaitu Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) sedangkan mayoritas partai lainnya yang mendukung merupakan partai-partai kecil dan tentunya pendukungnya tidak sebanyak partai-partai besar seperti Golkar, Demokrat dan PDIP. Walaupun 17 partai lainnya yang mendukung bukan partai besar, tidak menutup kemungkinan perolehan suara yang mereka dapat bisa saja besar, jika suara yang dimiliki oleh para pendukung partai-partai tersebut

digabungkan bisa saja suara yang diperoleh bisa menyaingi perolehan suara yang dimiliki oleh pasangan lainnya. Apalagi kedua pasangan ini datang dari latar belakang yang berbeda, dimana Abang Tambul Husin merupakan mantan Bupati Kapuas Hulu dan Barnabas Simin yang merupakan seorang pendeta, maka keduanya akan memiliki basis pemilih yang beragam. Slogan yang diusung oleh pasangan yang mengklaim mereka sebagai pasangan nasionalis pemersatu Kalbar ini adalah Bersatu Kita Bangkit Untuk Kalbar (Berkibar).

Visi dan misi yang diusung oleh pasangan nomor urut terakhir ini adalah :

a. Visi

“Terwujudnya Kalbar yang Aman, Nyaman, Bersatu, dengan Perubahan Signifikan di Segala Bidang secara Adil dan Merata. Berkarakter dan Berkelanjutan, di Bawah Kendali Pemerintah yang Efektif, Bersih, dan Berwibawa.”

b. Misi

- 1) Melindungi, mengayomi, dan memberdayakan semua kelompok masyarakat secara adil dan merata.
- 2) Melaksanakan kepastian hukum yang jelas.
- 3) Melaksanakan perubahan kebutuhan dasar, terutama pendidikan, kesehatan, air bersih, dan penerangan.
- 4) Perubahan di bidang ekonomi kerakyatan.
- 5) Memanfaatkan kedekatan Kalbar dengan dunia internasional, dan sebagai kawasan perbatasan, serta penghasil komoditi ekspor.

6) Bangun pemerintahan yang kreatif, disiplin, dan bertanggungjawab (tidak terjebak kegiatan rutinitas).

7) Ciptakan pelayanan cepat dan berkualitas.

8) Ciptakan semaksimal mungkin pemerintahan yang bebas Kolusi Korupsi Nepotisme (KKN).

(Bakaneko, 2012 dalam *thread* kasus *Pemilukada Kalimantan Barat 2012* yang diakses pada tanggal 15 Mei 2013).

Hasil untuk pilkada Tingkat I Gubernur Kalimantan Barat 2012 kali ini, seperti yang sudah banyak diprediksikan oleh banyak masyarakat Kalimantan Barat bahwa yang menang adalah pasangan *incumbent* dengan nomor urut 1, yaitu Cornelis dan Christiandy Sanjaya yang memperoleh suara tertinggi di 10 kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Pasangan ini menang dengan keunggulan 52,1% jauh meninggalkan pesaing terdekatnya, yaitu pasangan nomor urut 3 Morkes Effendi dan Burhanuddin A. Rasyid yang memperoleh suara tertinggi di Kabupaten Sambas dan Kabupaten Kayong Utara hanya mampu mengumpulkan suara sebanyak 25,2%. Untuk posisi ketiga diraih oleh pasangan Armyn Ali Anyang dan Fathan A. Rasyid dengan 15,4%, pasangan ini memperoleh suara tertinggi di Kota Pontianak, sedangkan untuk posisi terakhir dengan 7,3% diduduki oleh pasangan Abang Tambul Husin dan Barnabas Simin yang memperoleh suara tertinggi di Kabupaten Kapuas Hulu.

Seperti yang sudah diduga sebelumnya bahwa lumbung suara para calon gubernur dan wakil gubernur Kalimantan Barat periode 2013 - 2018

berasal dari daerah dimana masing-masing calon pernah menjabat sebagai kepala daerah. Tidak hanya sekedar berdasarkan itu saja, namun pengaruh dukungan partai politik (parpol) juga cukup berpengaruh karena parpol-parpol besar yang sudah memiliki nama dan dikenal masyarakat luas umumnya merupakan parpol yang memiliki basis pendukung atau massa yang cukup besar sehingga sangat mudah bagi calon untuk mengerahkan massa parpol yang besar tersebut dalam memilih mereka dalam pemilihan ini.